

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh besarnya suku bunga kredit berdasarkan hasil analisis *cost of money* berbeda dengan besarnya suku bunga kredit yang ditetapkan oleh PD. BPR Sumber. Perbedaan ini memiliki rata-rata perbedaan sebesar 2,8 persen dari studi kasus selama lima tahun. Perbedaan ini karena dalam menetapkan suku bunga kredit, PD. BPR Sumber tidak hanya mempertimbangkan aspek biaya dana, tingkat resiko dan keuntungan saja tapi juga mempertimbangkan aspek tingkat pengembalian piutang (*receivable turn over*), tingkat persaingan di pasar serta ketetapan dan kebijaksanaan manajemen pusat.
2. a. Besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya penyisihan penghapusan aktiva produktif PD BPR Sumber. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis statistik yang dilakukan memberikan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,757 dan hasil uji t (uji pihak kanan) diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($2,006 < 2,353$) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 3$.

Indeks determinasi (r^2) sebesar 0,5730 menjelaskan bahwa 57,3% dari variasi dalam perubahan besarnya penyisihan penghapusan aktiva produktif (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dalam perubahan besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur (X). Sedangkan 42,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini, seperti keadaan persaingan pasar serta kebijakan manajemen pusat.

- b. Sedangkan besarnya suku bunga kredit yang dihitung berdasarkan analisis *cost of money* mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif. Hasil analisis statistik memberikan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,79 dan hasil uji t (uji pihak kanan) diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($2,231 < 2,353$) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 3$.

5.2 Saran

PD. BPR Sumber berdasarkan penelitian dapat mempertimbangkan untuk menggunakan analisis *cost of money* dalam menentukan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada debitur, karena dengan analisis ini akan diperoleh tingkat suku bunga kredit minimal dan tepat serta tidak memberatkan debitur sehingga dapat menurunkan resiko kredit bermasalah. Selain itu diharapkan pula dengan menggunakan analisis *cost of money* dapat menghasilkan suatu tingkat suku bunga kredit yang kompetitif tetapi dapat menutup biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh PD. BPR sebagai kontraprestasi atas dana-dana yang dihimpun dan biaya operasi serta laba yang diharapkan. Dengan menggunakan analisis *cost of money* maka dapat meningkatkan nilai kesehatan aktiva produktif yang dimiliki PD. BPR Sumber.